

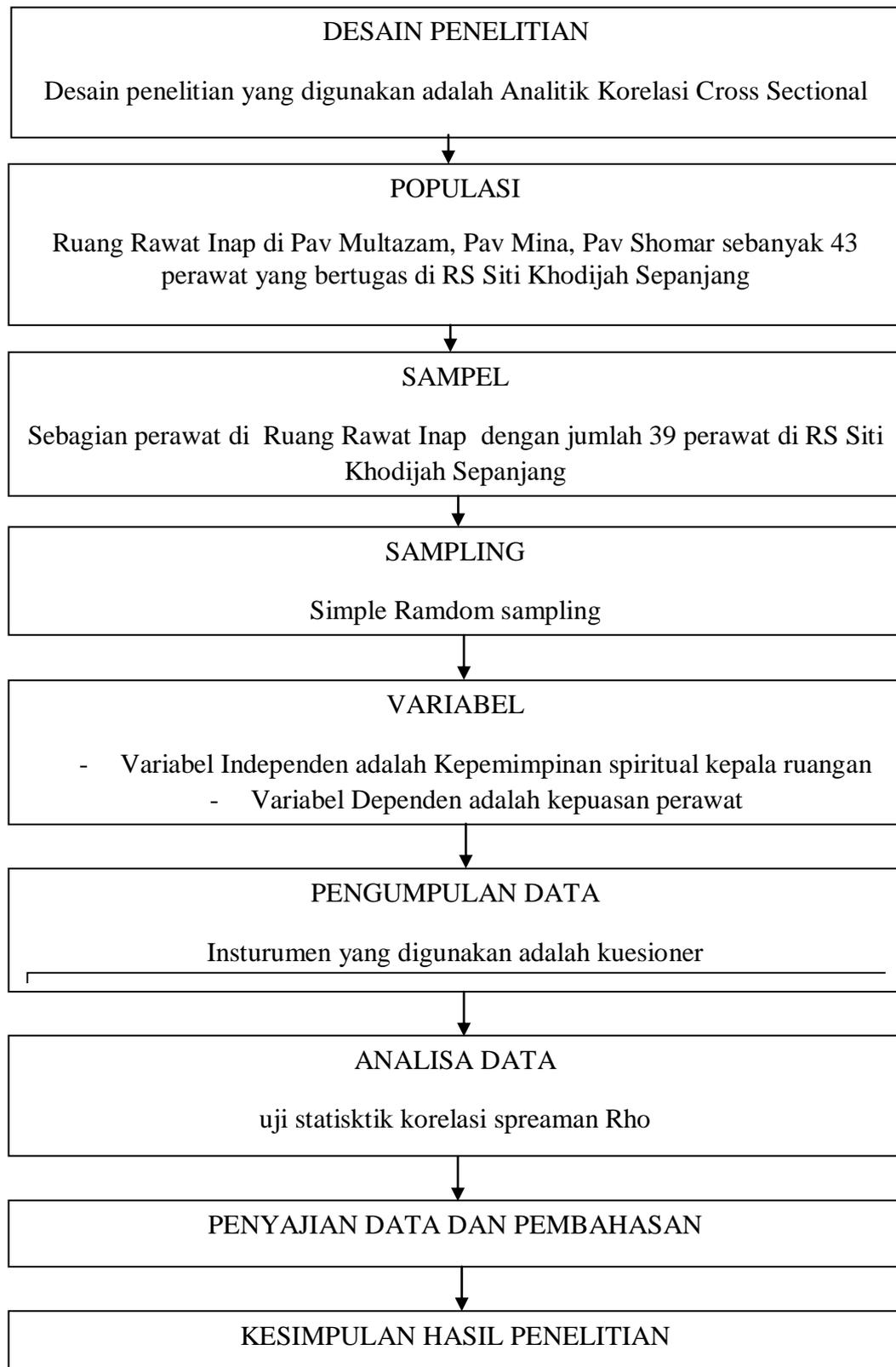
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (A. Aziz Alimul H, 2003:270), sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan memaksimalkan control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan digunakan untuk mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2003). Berdasarkan tujuan diatas maka Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan klasifikasi merupakan penelitian observational karena peneliti hanya melakukan pengukuran saja tanpa memberi perlakuan dan intervensi. Maka penelitian menggunakan pendekatan “*Analitik Korelasional Cross Sectional non Eksperimental*”, dimana variable yang termasuk faktor resiko dan variable yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005). Yaitu peneliti mencari hubungan antar variable independent dan dependent hanya satu kali dilakukan pada saat pemeriksaan dan atau pengkajian data tanpa adanya perlakuan (Nursalam, 2003:84).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Ruangan terhadap Kepuasan dan Kinerja Perawat

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini populasinya adalah Perawat yang bertugas di 3 ruang rawat inap RS Siti Khodijah Sepanjang yaitu Pav.Shomar, Pav.Mina, dan Pav.Multazam sebanyak 43 perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi perawat yang dapat mewakili populasi yang ada di ruang rawat inap RS Siti Khodijah Sepanjang.

Inklusi :

1. Perawat yang bersedia menjadi sampel dan bersedia mengisi lembar persetujuan menjadi responden

Eksklusi :

1. Perawat yang tidak hadir pada waktu penelitian
2. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden

3.3.2.1 Besarnya Sampel

Besarnya sampel adalah banyaknya bnyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2000:154). Pada penelitian ini karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga serta karena besarnya populasi <1000, makin kecil jumlah populasi persentase sampel harus semakin besar (Nursalam, 2003).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0.05^2)} = \frac{43}{1 + 43 (0.0025)} = \frac{43}{1 + 0.1075} = 38,82 = 39$$

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari poulasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini menggunakan "*Simple Random sampling*" yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. (A.Aziz Alimul H, 2009). Proses pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Dari populasi perawat dilist terlebih dahulu nama dan pendidikan yang berbeda-beda
2. Kemudian diambil dari jumlah populasi seluruh ruangan untuk menentukan sampel

3.4 Variabel Penelitaian dan Definisi Operasional

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2005).

3.4.1 Variable Dependend

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (Nursalam, 2003). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan dan kinerja.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab pengaruh atau timbulnya variabel dipenden. Variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul,

2003). Variabel dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Spiritual kepala ruangan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Definisi operasional Kepemimpinan kepala ruangan dengan kepuasan dan kinerja perawat

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
1	Variabel independen: Kepemimpinan spiritual kepala ruangan	Kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran sejati 2. Keadilan 3. Semangat amal sholeh 4. Membangkitkan yang terbaik buat diri sendiri dan orang lain 5. Keterbukaan menerima perubahan 6. Disiplin 7. Kerendahan hati 	Kuesioner	ordinal	<p>Terdiri dari 15 item pertanyaan dengan kriteria :</p> <p>Baik: 67-100%</p> <p>Cukup: 34-66%</p> <p>Kurang ; 0-33%</p>
2	Variabel dependen: Kepuasan perawat	Kepuasan adalah suasana psikologis tentang perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan mereka	<p>Komponen kepuasan kerja (Yuwono, 2005):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upah - Promosi - Supervisi - Manfaat - Penghargaan - Standart pekerjaan - Rekan kerja - Pekerjaan itu sendiri 	kuesioner	ordinal	<p>Terdiri dari 30 item pertanyaan dengan kriteria :</p> <p>Sangat puas : 76-100%</p> <p>Puas : 56-75%</p>

			- Komunikasi			Tidak puas : <56% Sangat tidak puas : 0-25%
--	--	--	--------------	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian mengumpulkan data dalam penelitian (Alimul, 2007). Setelah mendapat izin dari direktur melalui kepala bagian pelayanan keperawatan, peneliti mengadakan pendekatan kepada kepala perawat untuk mendapatkan persetujuan dari perawat sebagai responden. Pengambilan dan pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti. Kemudian untuk mengambil data kepuasan dan kinerja menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden dengan beberapa pertanyaan atau sejumlah pertanyaan dan pertanyaan tertulis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang pertanyaan tertutup dengan cara mengisi titik pada data demografi dan memberikan tanda checklist () pada kolom jawaban yang dianggap sesuai, digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang ingin diketahui (Arikunto, 2006). Sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan bagi yang bersedia menjadi subjek penelitian, responden harus menandatangani lembar persetujuan, akan tetapi jika responden tidak bersedia maka lembar persetujuan tidak diberikan. Kemudian peneliti memberi penjelasan cara mengisi angket dan angket disebarkan kepada responden tanpa meninggalkan responden sebelum angket diisi dan dikembalikan pada peneliti.

Dari jumlah populasi perawat sebagai besar sampel yang diambil menggunakan nomor urut yang terpilih menjadi responden disodori kuesioner untuk diisi setelah perawat selesai mengisi kemudian kuesioner diminta untuk kembali. Sebelum dikumpulkan lembar kuesioner tersebut, peneliti mengecek dan mengklarifikasi pada responden bila mungkin ada pertanyaan yang mungkin terlewatkan atau belum terjawab atau diluar kolom yang ditentukan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2002). Instrument dalam penelitian ini adalah membagikan angket atau lembar kuesioner

3.6.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Pav Shomar, Pav Mulazam, dan Pav Mina RS Siti Khodijah Sepanjang.

3.6.4 Pengolahan data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah diisi kemudian diubah dengan tahap sebagai berikut :

1) Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (A.Aziz Alimul H.).setelah kuesioner disebarkan dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesallahan-

kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang di tentukan.

2) Coding

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarakan diberi kode dengan karakter masing-masing.

Untuk kepuasan perawat menggunakan kode :

1. Sangat tidak puas
2. Tidak Puas
3. Puas
4. Sangat puas

3) Scoring

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing pertanyaan.

Jawaban responden dari pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dan di scor kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = f/n \times 100$$

keterangan :

p = presentase

f = frekuensi dari seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih responden atas pernyataan yang diajukan

n = jumlah frekuensi seluruh alternative jawaba yang menjadi pilihan responden selaku peneliti 100%= bilangan genap (Arikunto, 2006)

untuk mengidentifikasi kepuasan kerja perawat adalah skoryang di dapat tiap responden akan disesuaikan dengan standart penelitian yaitu :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

4) Tabulasi

Memasukan data kedalam table-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori dengan uji spearman Rho menggunakan SPSS. Untuk mengukur tingkat eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2007). Dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan.

3.6.5 Analisa data

Untuk analisis univariat mengetahui presentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam table sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui kepuasan kerja dan kinerja perawat (ordinal dengan ordinal) menggunakan uji korelasi rank sperman rho (A. Aziz Alimul H, 2007).

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Informed consent*

Menjadi responden kepada para perawat yang ada di ruang rawat inap sesuai sampel, diberikan lembar pertanyaan penelitian untuk bersedia menjadi responden penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian .bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3.7.2 *Anonimity*

Untuk keberhasilan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu.

3.7.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data yang hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.8 Keterbatasan

1. Penggunaan instrumen dalam penelitian dapat memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti walaupun sudah dijelaskan oleh peneliti sehingga mengakibatkan hasilnya kurang mewakili secara kualitatif
2. Responden dalam penelitian ini tidak mencakup seluruh ruangan di Rumah Sakit melainkan hanya 3 ruangan.
3. Pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner pada sampel tidak pada hari yang bersamaan karena hari atau waktu bekerja yang berbeda, peneliti memberi kuesioner pada sampel yang belum diteliti di hari berikutnya sehingga waktu penelitian lebih lama